

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, terdapat dua elemen utama yaitu struktur modal dan bank. Struktur modal (*capital structure*) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Karena penentuan struktur modal sangat berkaitan erat dengan penerapan strategi perusahaan yang dilaksanakan sebagai *tools* dalam pencapaian *goals* dari perusahaan tersebut. Menurut definisi yang ada, *Capital Structure* mengacu pada kombinasi penggunaan *debt* dan ekuitas (*equity security*) dalam perencanaan struktur keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Megginson, 1997). Berdasarkan definisi inilah, dapat diketahui bahwa penentuan struktur modal yang tepat akan menentukan pula sumber pendanaan bagi perusahaan yang nantinya dapat mendanai aktivitas perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Komposisi modal yang tepat sangatlah penting bagi setiap perusahaan namun tidak berarti bahwa struktur modal sama untuk setiap perusahaan. Perusahaan non finansial membutuhkan modal terutama untuk mendanai pembelian aset atau properti perusahaan serta untuk membangun fasilitas produksi dan perlengkapan baru guna mendukung area bisnis perusahaan yang baru. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan finansial (bank).

Bank merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memegang peran sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut UU no.10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Seperti yang kita ketahui pula, fungsi utama bank dalam perekonomian adalah sebagai intermedias yaitu fungsi perantara antara pihak yang defisit dana dengan pihak yang surplus dana. Dengan adanya fungsi ini maka roda perekonomian suatu negara dapat berjalan dengan baik.

Bank, menurut definisi di atas, merupakan salah satu contoh badan usaha, dengan demikian dapat disertakan dengan badan usaha lainnya seperti perusahaan non finansial. Perbedaannya terletak pada fokus dari bank yang sama sekali berbeda dengan perusahaan non finansial lainnya. Seperti yang kita telah pelajari, bank lebih fokus dalam *manage* kebutuhan yang berbeda dan kadang kala saling bertentangan. Bank menyediakan likuiditas bagi para depositor melalui *current account* dan *extend credit*, sedangkan bagi para *borrowers*, bank juga menyediakan likuiditas melalui penyaluran kredit yang likuid (Kashyap *et al.*, 1999). Dengan demikian kesuksesan bank ditentukan oleh kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, menilai, memonitor serta mengelola risiko yang timbul dari aktivitas bisnisnya tersebut.

Terkait dengan kemampuan bank dalam menilai dan mengelola risiko yang dihadapinya, maka bank harus dapat menemukan cara yang tepat untuk memperoleh jumlah modal yang cukup agar dapat *cover unexpected losses* yang timbul dari aktivitas bisnis bank itu sendiri. Bahkan, profit yang dihasilkan bank pun nantinya juga akan dievaluasi terkait dengan pengalokasiannya untuk *cover unexpected risk* tersebut. Hal ini jelas mencerminkan betapa pentingnya peran modal sebagai elemen utama dalam mengelola aktivitas bisnis bank.

Lebih jauh lagi, jika kita melihat sekilas tentang kondisi perbankan di Indonesia, segala hal yang terkait dengan regulasi perbankan di Indonesia menjadi otoritas Bank Setral, Bank Indonesia. Hal ini lebih didasarkan atas pentingnya peran bank sebagai perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah, dalam hal ini masyarakat umum maupun korporasi. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, dampak yang ditimbulkan akan meluas dan mempengaruhi nasabah maupun lembaga-lembaga lain yang menyimpan dananya atau bahkan menginvestasikan modalnya di bank. Bahkan hal tersebut dapat berdampak pula pada perekonomian nasional.

Mengingat pentingnya peran bank tersebut maka bank sentral perlu menerapkan pengawasan yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap aktivitas perbankan. Di Indonesia, Bank Indonesia selaku bank sentral menerapkan konsep kerangka perhitungan modal yang

mengatur tentang konsep permodalan bank, yaitu Basel II. Tujuan utama dari Basel II ini adalah untuk meningkatkan keamanan dan kesehatan sistem keuangan, dengan menitikberatkan pada perhitungan permodalan yang berbasis risiko, *supervisory review process*, dan *market discipline*. Dengan adanya ketentuan tentang *Capital Adequacy Ratio* yang ditetapkan ini, maka bank harus lebih fokus dalam menjaga kecukupan modalnya.

Terkait dengan adanya konsep Basel II yang diterapkan di Indonesia, maka hal ini mendukung argumentasi bahwa struktur modal merupakan elemen penting yang sangat diperhatikan dalam dunia perbankan dan akan menjadi suatu topik yang sangat menarik untuk diteliti. Selain itu karakteristik bank juga sangat unik jika dibandingkan dengan perusahaan non finansial lainnya sehingga memungkinkan adanya perbedaan dampak faktor yang mempengaruhi struktur modal bank itu sendiri. Karena itulah studi lebih lanjut yang membahas tentang struktur modal bank perlu dilakukan.

1.2 Permasalahan Penelitian

Seperti yang telah diutarakan sebelumnya bahwa *capital structure* atau struktur modal merupakan komponen penting dalam pengelolaan aktivitas bisnis bank. Banyak studi sebelumnya yang meneliti tentang struktur modal dari perusahaan-perusahaan non finansial, beberapa diantaranya adalah tentang dampak budaya suatu negara terhadap struktur modal perusahaan di negara tersebut (Park, 1998) dan hubungan antara *capital structure* dengan *ownership structure* (Kester, 1986; Thompson dan Wright, 1995). Dan dari studi-studi empiris tersebut mengacu pada satu kesimpulan yang sama yaitu klasifikasi industri merupakan hal yang penting dalam penentuan struktur modal perusahaan non finansial.

Lain halnya dengan struktur modal bank, hingga saat ini studi yang meneliti tentang struktur modal bank masih sangat sedikit. Karena itulah penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan :

“Apakah faktor profitabilitas, pertumbuhan, tingkat pajak, struktur asset, risiko, dan ukuran berpengaruh terhadap struktur modal bank di Indonesia dan bagaimana pengaruhnya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal bank-bank di Indonesia selama periode 2003-2007 serta bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor tersebut.
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal bank hanya dipengaruhi oleh otoritas penuh Bank Indonesia yang tercermin melalui kebijakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa dengan adanya penelitian ini maka masyarakat luas, pada umumnya, dan pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang ekonomi, pada khususnya, dapat memperoleh informasi baru mengenai struktur modal bank, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dampaknya terhadap struktur modal suatu bank. Hal ini dikarenakan masih sangat minimnya studi yang secara spesifik membahas tentang struktur modal bank. Seperti yang diketahui terkadang dalam melakukan penelitian, bank atau perusahaan finansial lainnya sering kali tidak diikutsertakan dalam sample penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan diperoleh informasi baru dan dapat menjangkau struktur modal bank yang masih *under-explored* tersebut.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui apakah struktur modal bank hanya dipengaruhi oleh *CAR Rates* saja, dimana *CAR Rates* merupakan otoritas penuh Bank Indonesia dalam mempengaruhi struktur modal bank. Mungkin karena alasan inilah perusahaan finansial sering kali tidak diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian di bidang keuangan.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal bank di Indonesia. Sampel yang dipilih mencakup 66 bank yang berada di bawah pengawasan Bank Sentral, Bank Indonesia. Dimana bank yang dijadikan objek dari penelitian ini merupakan bank umum konvensional. Namun terdapat pengecualian yaitu Bank Pemerintah Daerah

(BPD) dimana nantinya akan dikeluarkan dari sampel penelitian sebab bank jenis ini tidak dapat disamakan dengan bank umum lainnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yakni data dari laporan keuangan tahunan bank yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia, www.bi.go.id. Periode yang digunakan adalah 2003-2007 atau dengan kata lain 5 tahun.

Model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan studi sebelumnya yakni model yang digunakan oleh Ooi (1999), yang dikutip dari jurnal Mohammed Amidu (2007), dimana model ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara *capital structure* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Modelnya adalah sebagai berikut :

$$LEV_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 PRE_{i,t} + \beta_2 GRW_{i,t} + \beta_3 TAX_{i,t} + \beta_4 AST_{i,t} + \beta_5 RSK_{i,t} + \beta_6 SZE_{i,t} + e \quad (1.1)$$

Berdasarkan model tersebut maka dapat dibuat rincian sebagai berikut :

▪ Variabel dependen :

LEV (Leverage) = rasio dari total utang atau kewajiban terhadap total modal firm i pada periode t

▪ Variabel independen :

1. PRE (Profitability) = rasio dari *pre-tax profit* terhadap total aset firm i pada periode t
2. GRW (Sales Growth) = persentase dari perubahan *sales turnover* firm i pada periode t
3. TAX (Tax) = rasio dari nominal tax terhadap *pre-tax profit* firm i pada periode t
4. AST (Asset Structure) = rasio dari *fixed asset* terhadap total aset firm i pada periode t
5. RSK (Risk) = persentase perubahan profit firm i pada periode t
6. SZE (Size) = log total aset *firm* i pada periode t
7. e = error term

Keseluruhan variabel-variabel yang digunakan ini didasarkan pada *book value*-nya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Myers (1984) yang menyatakan bahwa *proxy* yang tepat untuk variabel-variabel tersebut adalah nilai buku dari setiap indikator yang ada sehingga benar-benar mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Metode yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah metode *panel regression* sebab tipe dari data yang akan digunakan nantinya berbentuk panel data. Panel data merupakan kumpulan data yang merupakan gabungan dari jenis data *cross section* dan *time series*. Karena itulah pada model yang dipergunakan, setiap variabel dinotasikan $X_{i,t}$ dimana i mengacu pada data *cross section* sedangkan t mengacu pada periode tertentu (*time series*).

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor serta dampaknya yang mempengaruhi struktur modal bank-bank di Indonesia.
2. Bank-bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 bank yang terdaftar dan terdata di BI. Meskipun sebenarnya menurut data BI terdapat 134 bank umum konvensional di Indonesia, namun setelah dicek ketersediaan data laporan keuangannya di situs BI, hanya sekitar 66 bank yang memiliki data laporan keuangan yang dibutuhkan dan bukan merupakan BPD.
3. Penelitian ini dilakukan pada periode 2003 – 2007 atau dengan kata lain periode yang digunakan adalah selama 5 tahun.
4. Penelitian ini menggunakan dasar teori *Classic Capital Structure Theory* yang disesuaikan dengan karakteristik bank.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian serta literatur yang dikutip dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Yang akan dibahas pada bab ini mencakup model dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, data-data yang digunakan dalam penelitian, serta metodologi penelitian yang dimulai pada saat penelitian dilakukan, penentuan teknik pengumpulan data, hingga teknik pengolahan data penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data yang dihasilkan dari proses pada bab sebelumnya akan dianalisis pada bab ini. Pembahasan tersebut bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari analisa hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya.